



# RISIKO LEMBAGA KEUANGAN (Part 4)

Aryan Eka Prastya Nugraha, S.E.,M.Pd  
2022



SUBTITLE HERE

# FOREIGN EXCHANGE RISK

Risiko nilai tukar mata uang asing, atau risiko valuta asing, (foreign exchange risk) adalah paparan yang merugikan akibat fluktuasi nilai tukar valuta asing. Di bawah nilai tukar mengambang, nilai tukar bergerak mengikuti fundamental permintaan dan penawaran di pasar valuta asing.



SUBTITLE HERE

# FOREIGN EXCHANGE RISK

Risiko nilai tukar mengekspos berbagai perusahaan yang terlibat dalam transaksi internasional. Mereka termasuk:

- Investor yang berinvestasi di pasar modal. Nilai tukar mempengaruhi tingkat pengembalian investasi yang mereka peroleh.
- Eksportir dan importir. Bagi eksportir, nilai tukar mempengaruhi harga produk di pasar luar negeri. Bagi importir, itu mempengaruhi harga barang luar negeri (seperti bahan baku dan barang modal) ketika masuk ke pasar domestik.
- Perusahaan yang menerbitkan surat berharga di luar negeri. Beberapa perusahaan mengakses pendanaan di luar negeri melalui pinjaman luar negeri, atau penerbitan surat utang. Ketika nilai tukar berubah, itu mempengaruhi biaya untuk membayar bunga atau melunasi utang.



SUBTITLE HERE

# FOREIGN EXCHANGE RISK

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing terhadap perusahaan terbagi ke dalam tiga kategori:

- Risiko transaksi
- Risiko translasi
- Risiko ekonomi



SUBTITLE HERE

# Risiko transaksi

Risiko atau eksposur transaksi adalah risiko yang dihadapi perusahaan ketika melakukan transaksi langsung menggunakan mata uang asing. Misalnya, perusahaan domestik membeli produk dari perusahaan luar negeri. Harga produk akan ditentukan dalam mata uang penjual.

Misalnya, pembuat mobil Indonesia mengimpor baja dari Amerika Serikat. Harga baja tidak berubah, namun, rupiah terdepresiasi dari IDR14.000/USD menjadi IDR14.500/USD. Oleh karena itu, pembuat mobil harus mengeluarkan rupiah lebih banyak untuk mendapatkan 1 dolar AS (dari 14.000 menjadi 14.500).



SUBTITLE HERE

# Risiko translasi

Risiko translasi berkaitan dengan penyajian dalam laporan keuangan. Standar akuntansi mensyaratkan perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang tertentu. Sehingga, ketika memiliki beberapa aset atau kewajiban dalam mata uang asing, mereka harus mentransalkasikannya ke mata uang pelaporan.

Misalnya, perusahaan domestik yang memiliki anak perusahaan di luar negeri. Dalam hal ini, perusahaan induk harus menyajikan laporan konsolidasi dengan mentranslasikan akun-akun dalam laporan anak perusahaan ke mata uang domestik, sesuai dengan mata uang perusahaan induk.



SUBTITLE HERE

# Risiko ekonomi

Risiko ekonomi menyangkut dampak perubahan nilai tukar terhadap pendapatan dan biaya operasi. Pergerakan nilai tukar mengekspos ketidakpastian terhadap nilai sekarang dari arus kas operasi masa depan. Itu mempengaruhi valuasi nilai perusahaan.

Misalnya, perusahaan Indonesia menjual sebagian besar produknya ke pasar Amerika Serikat. Dalam penganggaran, perusahaan menggunakan asumsi nilai tukar untuk mengestimasi penjualan.

Katakanlah, perusahaan mengasumsikan nilai tukar stabil dalam satu tahun ke depan, seperti levelnya saat ini. Dengan asumsi tersebut, perusahaan menetapkan harga jual tidak berubah dan memproyeksi penjualan meningkat sekitar 5%.



SUBTITLE HERE

# DISCUSSION

<https://nasional.kontan.co.id/news/sentimen-resesi-as-berpotensi-pengaruhi-pergerakan-nilai-tukar-rupiah>





SUBTITLE HERE

# REFLEKSI

- 1) Informasi penting hari ini
- 2) Manfaat penting dari informasi penting hari ini
- 3) Tindak lanjut yang dapat saudara lakukan





THANKS FOR  
YOUR ATTENTION